

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, kini membawa masyarakat kepada cara komunikasi yang baru. Hal tersebut mudah didapatkan melalui portal atau media sosial. Pengoptimalan kehadiran media sosial di Indonesia tentunya memunculkan kesempatan bagi pengguna media sosial untuk dijadikan sebagai bagian dari media komunikasi. Berawal dari media komunikasi yang hanya berjalan searah dan hanya bisa menikmati konten yang disajikan oleh sumber media, kini pengguna media sosial sudah bisa ikut serta mengisi konten di media tersebut. Hampir semua kalangan terkena dari paparan media sosial. Perkembangan tersebut ada karena tersedianya fasilitas dalam komunikasi seperti *chatting*, *email*, *sms*, *mms*, *browsing* serta aplikasi sosial media (Rafiq, 2020).

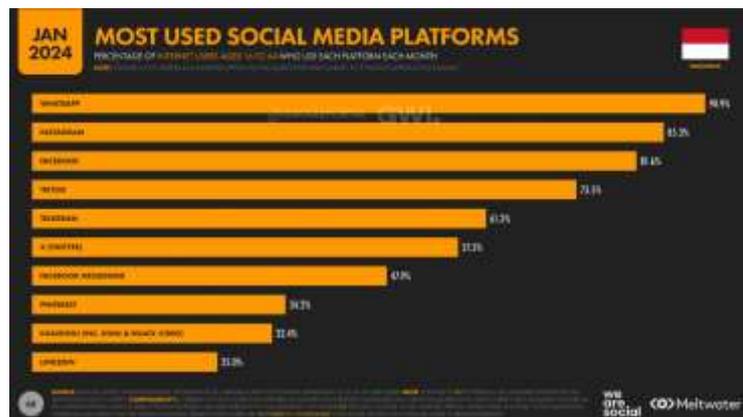
Indonesia telah lama menghadapi tantangan dalam menjaga keberlanjutan Jakarta sebagai ibu kota negara, termasuk masalah banjir, kemacetan lalu lintas, dan kepadatan penduduk yang tinggi. Sebagai respon terhadap masalah ini, pemerintah Indonesia mengusulkan pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN) sebagai alternatif untuk mengatasi masalah-masalah tersebut. Pengusulan ini bukan merupakan suatu fenomena yang baru, pada kepresidenan era Soekarno sampai era Susilo Bambang Yudhoyono pengusulan tersebut sering dibahas namun masih belum bisa terlaksana (Septiani dkk. 2022). Akhirnya pada tanggal 18 Januari 2022, Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2022 tentang Ibu Kota Nusantara (selanjutnya disebut UU IKN) terealisasi.

Menurut Haryanti dkk. (2022), presiden mengemukakan bahwa: “Program pembangunan IKN di Kalimantan Timur merupakan bagian penting dari transformasi struktural yang dilakukan pemerintah. Selain pindah gedung pemerintahan tujuan dari program IKN adalah pindah cara kerja, pindah mindset dengan berbasis pada ekonomi modern, dan membangun kehidupan sosial lebih adil dan inklusif, program IKN ada dijadikan pemerintah sebagai sebuah *showcase* transformasi baik di bidang lingkungan, cara kerja, basis ekonomi, teknologi, pelayanan kesehatan dan pendidikan yang lebih berkualitas. Serta

transformasi tata sosial yang lebih majemuk, toleran dan menjunjung tinggi etika dan akhlak mulia''. Berbagai macam pro dan kontra dari adanya pemindahan Ibu Kota Nusantara (IKN), mulai dari pemilihan lokasi, pengesahan Undang-Undang yang dinilai terlalu terburu-buru, hingga turun dana (*crowd funding*) bagi masyarakat Indonesia yang dilakukan pemerintah untuk membangun Ibu Kota Nusantara.

Mengingat kepentingan masyarakat dalam proses pembangunan IKN, penting untuk memahami pandangan, sikap, dan perasaan masyarakat terkait dengan rencana ini. Perkembangan teknologi informasi dengan adanya media sosial sudah menjadi platform yang signifikan untuk mengekspresikan opini dan sentimen masyarakat secara *real-time*. *Twitter* merupakan media sosial yang memungkinkan pengguna untuk menulis dan mempublikasikan pendapat, kini diramaikan dengan banyaknya opini dan sentimen masyarakat mengenai program pembangunan IKN mulai dari opini positif dan negatif. Melalui postingan yang berisi pesan singkat atau yang biasa disebut *tweet*.

*Twitter* menjadi pusat *trending* di Indonesia. *Twitter* digunakan sebagai analisis sentimen pada studi kasus ini karena banyak dijadikan sebagai sumber data. *Twitter* menjadi media sosial yang mempunyai penyebaran informasi paling cepat dan tepat dari media sosial lainnya. *Twitter* mempunyai karakteristik yaitu dalam mengirim opini tanpa batas, mencari berita terkini, membagikan *tweet* pengguna lain dan memberi komentar. Adanya karakteristik *twitter* tersebut, para peneliti semakin mudah dalam menganalisis karena pengguna secara bebas dapat mengungkapkan pendapatnya, sehingga *twitter* menjadi sarana terbaik untuk melakukan analisis sentimen masyarakat (Rivaldi dkk. 2022). Berikut data persentase pengguna internet di Indonesia.



Gambar 1.1 Data Persentase Pengguna Internet di Indonesia

Analisis sentimen merupakan salah satu metode data mining yang fokus utamanya adalah mengekstraksi dan mengevaluasi opini atau sentimen yang terkandung dalam teks. Metode ini digunakan untuk memahami pandangan atau perasaan pengguna terhadap topik tertentu berdasarkan teks yang dihasilkan. Analisis sentimen masyarakat menggunakan data dari *Twitter* dapat memberikan wawasan yang berharga bagi pembuat kebijakan, pemerintah, dan pemangku kepentingan lainnya dalam mengevaluasi dukungan dan penolakan terhadap rencana pembangunan IKN. Dengan menggunakan teknik tersebut, suatu teks dapat diidentifikasi menjadi sentimen positif dan negatif terhadap subjek yang dibahas.

Ada beberapa metode yang bisa digunakan dalam melakukan analisis pendekatan data mining diantaranya adalah *CRISP-DM* dan *SEMMA*. Metode *CRISP-DM* dan *SEMMA* digunakan dalam penelitian ini karena kehandalannya dalam penambangan data pada analisis sentimen. Metode *CRISP-DM* (*Cross-Industry Standard Process for Data Mining*) merupakan metode yang digunakan untuk merencanakan proyek penambangan data sebagai strategi pemecahan masalah dari unit penelitian (Fitriani dkk. 2022). Metode *SEMMA* merupakan metode yang digunakan untuk merencanakan proyek penambangan data yang akan memudahkan pengguna untuk menerapkan teknik-teknik visualisasi dan statistik yang bersifat mencari atau menjelajah, memilih dan men-*transform* variable-variabel prediksi yang paling signifikan, memodelkan variable-variabel

untuk memprediksi berbagai hasil, dan mengkonfirmasi keakuratan suatu model (Binus, 2020).

Komparasi kedua metode ini memiliki pendekatan yang berbeda namun komplementer dalam mengelola dan menganalisis data. Dari komparasi ini, diharapkan pemahaman yang lebih baik tentang kelebihan dan kekurangan masing-masing metode. Komparasi antara *CRISP-DM* dan *SEMMA* membantu dalam memperkaya pemahaman tentang metodologi analisis data yang ada, memungkinkan pengguna dalam pemilihan metode yang tepat sesuai dengan karakteristik dan tujuan proyek yang spesifik, serta mendorong pengembangan pendekatan yang lebih maju dalam ilmu data mining dan analisis data.

## 1.2 Rumusan Masalah

Dalam konteks penelitian ini, beberapa rumusan masalah yang diajukan adalah:

1. Apa saja kelebihan dan kekurangan dari masing-masing metode (*CRISP-DM* dan *SEMMA*) ketika diterapkan pada analisis sentimen?
2. Bagaimana tahap-tahap metode *CRISP-DM* dan *SEMMA* dapat diterapkan dalam analisis sentimen masyarakat terhadap Ibu Kota Nusantara (IKN) melalui media sosial *Twitter*?
3. Seberapa akurat model analisis sentimen yang dibangun menggunakan metode *CRISP-DM* dan *SEMMA* dalam mengidentifikasi sentimen masyarakat terhadap rencana pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN) di *Twitter*?

## 1.3 Tujuan

Tujuan utama dari penelitian ini adalah:

1. Mengidentifikasi keunggulan dan kelemahan dari setiap metode ketika diterapkan pada analisis sentimen *Twitter*, serta memberikan rekomendasi metode yang lebih efektif dan efisien.

2. Mengevaluasi kinerja masing-masing metode dalam proses klasifikasi sentimen dari data *Twitter* terkait Ibu Kota Nusantara, dengan mengukur metrik seperti akurasi, presisi, dan recall.
3. Memberikan kontribusi untuk penelitian selanjutnya dengan menyediakan wawasan dan temuan baru mengenai efektivitas metode *CRISP-DM* dan *SEMMA* dalam klasifikasi analisis sentimen di media sosial.

#### **1.4 Manfaat**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Memberikan pemahaman yang lebih baik tentang pandangan dan perasaan masyarakat terhadap rencana pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN).
2. Dengan mengevaluasi kinerja masing-masing metodologi, penelitian ini diharapkan bisa membantu dalam meningkatkan kualitas dan akurasi analisis sentimen, yang dapat digunakan dalam berbagai aspek.